

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Sejarah lahirnya pasar modal syariah Indonesia diawali dengan diterbitkannya reksa dana syariah pertama pada tahun 1997. Disusul dengan peluncuran Jakarta Islamic Index (JII) sebagai indeks saham syariah pertama yang mencakup 30 saham paling likuid. Saham syariah di Indonesia pada tahun 2000. Pada tahun 2003, DSN-MUI mengeluarkan Fatwa No. 40 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di sektor pasar modal. Peraturan OJK (saat itu masih Bapepam dan LK) terkait pasar modal syariah diterbitkan pertama kali pada tahun 2006 dan disusul dengan penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2007. DES merupakan panduan bagi pelaku pasar dalam memilih saham-saham yang patuh dengan prinsip syariah.

Era kebangkitan pasar modal syariah Indonesia dimulai pada tahun 2011, ketika banyak inovasi diperkenalkan ke pasar, termasuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)⁵⁴. ISSI yang diluncurkan pada 12 Mei merupakan indeks gabungan saham-saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator kinerja pasar saham syariah yang terdaftar di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan dicatatkan pada Papan Utama dan Papan Pengembangan BEI.

⁵⁴ "Pasar Modal Syariah (PMS) | IDX ISLAMIC", diakses dari <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/pasar-modal-syariah/> pada tanggal 13 November 2023 pukul 18.40 WIB.

Konstituen ISSI dipilih kembali dua kali setahun, pada bulan Mei dan November, sesuai dengan jadwal review DES. Oleh karena itu, dalam setiap masa seleksi selalu ada saham syariah yang keluar atau bergabung dengan ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar dengan menggunakan bulan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI⁵⁵.

2. Gambaran Umum Data Penelitian

Gambaran umum objek penelitian ini berisi profil perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang memenuhi syarat sampel penelitian. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang dapat di peroleh atau di akses melalui website www.idx.co.id.

Gambaran penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdiri dari 20 perusahaan yaitu:

a. Bayu Buana Tbk (BAYU)

Perusahaan ini merupakan Travel Agent pertama yang didirikan pada tahun 1972. Kantor pusatnya berlokasi di Jl. Ir H. Juanda III No. 2, Jakarta 10120. Perusahaan ini berhasil menyandang gelar "Top Agent" dari perusahaan penerbangan seperti : Garuda Indonesia, Singapore Airline, Cathay Pacific, Qantas Airways, KLM Royal Dutch Airlines, British Airways, Lufthansa, Thai Airways, Air France, Malaysian Airlines System, Eva Air. Saat ini memiliki 12 cabang di

⁵⁵ "Indeks Saham Syariah | Bursa Efek Indonesia", diakses dari <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> pada tanggal 13 November 2023 pukul 18.30 WIB.

Jakarta dan 7 cabang di luar Jakarta, serta memiliki 3 mitra usaha dan ratusan agen lokal diluar cabang-cabang yang dimiliki. Selain itu, Bayu Buana telah mendirikan divisi yang khusus menangani semua pemesanan hotel⁵⁶.

b. Cipta Selera Murni Tbk (CSMI)

PT Cipta Selera Murni Tbk (CSMI) memiliki merek 'Texas Chicken', rantai makanan cepat saji Indonesia. Merek ini ada sejak tahun 1952, tetapi perusahaan ini didirikan pada tahun 1983. Pada tahun 2021, restoran Texas Chicken yang khusus menyajikan menu ayam goreng tersedia di 21 lokasi di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jakarta⁵⁷.

c. Eastparc Hotel Tbk (EAST)

Perseroan didirikan dengan nama PT Eastparc Hotel berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Eastparc Hotel" No. 16 tanggal 26 Juli 2011, yang dibuat di hadapan Tri Agus Heryono S.H., Notaris di Sleman. Kantor Perseroan terletak di Jl. Kapas No. 1, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Kemudian pada bulan Oktober 2013 Eastparc Hotel Yogyakarta, hotel yang dimiliki Perseroan, mulai beroperasi. Hotel tersebut merupakan hotel bintang lima yang terletak di Sleman, Yogyakarta. Pada tanggal 9 Juli 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia⁵⁸.

⁵⁶ "BAYU BUANA TRAVEL SERVICES", diakses dari <http://www.bayubuanagroup.com/Web/OurCompany/#OurCompany> pada tanggal 1 November 2023 pukul 09.45 WIB.

⁵⁷ "PT Cipta Selera Murni Tbk (CSMI) | IDNFinancials", diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/csmi/pt-cipta-selera-murni-tbk> pada tanggal 1 November 2023 pukul 09.55 WIB.

⁵⁸ "PT Eastparc Hotel Tbk", diakses dari https://www.eastparc.co.id/informasi-umum/#subsection_item_1 pada tanggal 1 November 2023 pukul 10.07 WIB.

d. Fast Food Indonesia Tbk (FAST)

Sebagai satu-satunya pewaralaba merek KFC di Indonesia, PT Fast Food Indonesia Tbk didirikan oleh keluarga Gelael pada tahun 1978. Pada tahun 1979, perusahaan mengakuisisi waralaba tersebut dengan pembukaan toko pertamanya pada bulan Oktober di Jalan Melawai di Jakarta dan telah berkembang ke beberapa kota besar lainnya di Indonesia. Masuknya Grup Salim pada tahun 1990 sebagai pemegang saham mayoritas mendorong inisiatif ekspansi bisnis perusahaan dan pada tahun 1993 perusahaan tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), sebuah langkah menuju pertumbuhan⁵⁹.

e. Hotel Fitra International Tbk (FITT)

PT Hotel Fitra International Tbk (FITT) adalah sebuah perusahaan induk yang mengoperasikan Fitra Hotel, hotel bintang tiga di Majalengka, Jawa Barat, melalui anak perusahaannya PT Bumi Majalengka Permai. Hotel ini memiliki tiga lantai dengan total hunian 113 kamar. Ada dua tipe kamar yang tersedia: Junior Suite dengan luas 242 m², dan Superior dengan luas 18 m². Hotel ini juga dilengkapi dengan tiga ruang pertemuan, sebuah lounge, dan sebuah restoran. Berlokasi di Jalan KH Abdul Halim 88, Majalengka, Jawa Barat⁶⁰.

⁵⁹ "Kegiatan Usaha Perusahaan | PT Fast Food Indonesia Tbk", diakses dari <https://kfcku.com/kegiatan-usaha-perusahaan> pada tanggal 1 November 2023 pukul 10.11 WIB.

⁶⁰ "PT Hotel Fitra International Tbk (FITT) | IDNFinancials", diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/fitt/pt-hotel-fitra-international-tbk> pada tanggal 1 November 2023 pukul 10.17 WIB.

f. Menteng Heritage Realty Tbk (HRME)

PT Menteng Heritage Realty Tbk. Memiliki hotel yang bernama THE HERMITAGE yang terletak dikawasan elite Menteng, Jakarta Pusat, bangunan hotel tersebut terinspirasi oleh design bergaya art deco dengan tema Colonial Style Nusantara. Hotel bintang 5 dengan fasilitas 8 lantai + attic dengan total hunian 90 kamar dengan fasilitas meeting room, ballroom, swimming pool, spa & fitness. Hotel ini telah menggandeng operator hotel taraf internasional yaitu Marriott International melalui brand Tribute Portofolio Hotels untuk membawa pengalaman hotel yang unik⁶¹.

g. Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI)

PT Intikeramik Alamasri Industri tbk (Holding Perusahaan) didirikan pada 1991 dengan mendirikan pabrik manufaktur keramik di Kawasan Industri Palem Manis, Tangerang, Banten. Perseroan pada awal 2018 memperbesar aset usaha dengan mengakuisisi perusahaan properti di bidang perhotelan yaitu PT Realindo Sapta Optima (RSO) berlokasi di Ubud, PT Mahkota Artha Mas (MAM) berlokasi di Ubud, PT Mahkota Properti Indo Medan (MPIM) berlokasi di Medan, PT. Hotel Properti Internasional (HPI) berlokasi di Bogor dan PT Saka Mitra Sejati (SMS) berlokasi di Medan⁶².

⁶¹ "PT MENTENG HERITAGE REALTY TBK", diakses dari <https://hrme.co.id/about/> pada tanggal 1 November 2023 pukul 10.22 WIB.

⁶² "PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk", diakses dari <https://intikeramik.com/sejarah-perseroan/> pada tanggal 1 November 2023 pukul 10.23 WIB.

h. Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE)

PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bisnis pengoperasian taman rekreasi. Taman rekreasinya terdiri atas The Jungle Water Park (The Jungle), yang merupakan taman tema air; Jungle Fest, dan Jungleland Adventure Theme Park (Jungleland). Perusahaan juga bergerak dalam bisnis pengembangan properti. Portofolio propertinya adalah Bogor Nirwana Residence, yang merupakan kompleks perumahan dan perniagaan terpadu yang berlokasi di Bogor, Indonesia. Anak perusahaannya termasuk PT Lembu Nusantara Jaya dan PT Jungleland Asia⁶³.

i. Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD)

PT Jakarta International Hotels and Development Tbk (JIHD) didirikan pada November 1969 dan pada Maret 1974. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial dengan pembukaan Hotel Borobudur Inter-Continental (saat ini, Hotel Borobudur Jakarta). Pada tahun 1984, JIHD terdaftar di Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia) dan salah satu dari 24 perusahaan yang pertama terdaftar di Indonesia. JIHD bergerak di industri properti dan perhotelan. Dengan pengalaman lebih dari empat puluh tahun, JIHD dan entitas anak beroperasi di empat segmen yaitu real estat, jasa konstruksi, jasa telekomunikasi, dan manajemen perhotelan⁶⁴.

⁶³ "PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE) | IDNFinancials", diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/jgle/pt-graha-andrasentra-propertindo-tbk> pada tanggal 1 November 2023 pukul 10.26 WIB.

⁶⁴ "PT Jakarta International Hotels and Development Tbk (JIHD)", diakses dari <https://jihd.co.id/id/about-us/company-background/> pada tanggal 1 November 2023 pukul 10.30 WIB.

j. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT)

PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk merupakan perusahaan pengembangan dan investasi properti yang berbasis di Indonesia yang beroperasi pada tahun 1977. Perusahaan memiliki hotel di destinasi wisata, beberapa properti komersial, termasuk gedung perkantoran, pusat retail, serta apartemen dan properti hunian tapak. Perusahaan ini bergerak dalam bidang konstruksi, pengelolaan, dan penyewaan gedung dan apartemen. Perusahaan memiliki empat divisi operasi, yakni penyewaan ruang kantor, penyewaan ruang pusat belanja, penyewaan dan penjualan apartemen, hotel, dan penjualan perumahan. Kantor pusatnya berada di Jakarta, Indonesia⁶⁵.

k. MNC Land Tbk (KPIG)

PT. MNC Land Tbk merupakan perusahaan di Indonesia yang utamanya bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan resor dan hotel. Bisnisnya diklasifikasikan ke dalam empat segmen: hotel, resor dan golf, penyewaan ruang kantor, apartemen serta sekuritas dan layanan lainnya. Properti resornya meliputi Nirwana Bali Resort, yang berada di Bali, Indonesia, dan Lido Lakes Resort, yang berada di Jawa Barat, Indonesia. Beberapa properti komersialnya adalah MNC Tower, MNC Plaza, High End, Ariobimo Sentral, Gedung SINDO, dan Wisma Indovision II. Anak perusahaannya meliputi PT Bali Nirwana Resort, PT Lido

⁶⁵ "PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT) | IDNFinancials", diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/jspt/pt-jakarta-setiabudi-internasional-tbk> pada tanggal 1 November 2023 pukul 10.34 WIB.

Nirwana Parahyangan, PT GLD Property, PT Investasi Karya Gemilang, PT Swarna Citra Sentosa, PT Investasi Hasil Sejahtera, dan PT Global Jasa Sejahtera⁶⁶.

l. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB)

PT Map Boga Adiperkasa (MBA) merupakan salah satu anak perusahaan dari Grup MAP dan merupakan pemain utama di bidang kafe dan restoran di Indonesia. Kegiatan utama perusahaan meliputi pengoperasian bisnis restoran, jasa boga serta perdagangan dan mengimpor produk. Kini, MBA memiliki lebih dari 700 gerai yang tersebar di 44 kota di Indonesia. Portofolio MBA terdiri atas 8 merek terkemuka, yaitu Starbucks, Pizza Marzano, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery, Godiva, Genki Sushi, PAUL dan The Mill⁶⁷.

m. Sanurhasta Mitra Tbk (MINA)

PT. Sanurhasta Mitra Tbk merupakan perusahaan di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang pengembangan properti dan perhotelan. Kegiatan utama bisnis pengembangan dan pengelolaan resor. Melalui anak perusahaan, Perusahaan juga terlibat dalam persewaan penginapan dan dalam pengembangan resor di Bali seperti The Santai, sebuah villa yang berlokasi di Sanur⁶⁸.

⁶⁶ "PT. MNC Land Tbk (KPIG) | IDNFinancials", diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/kpig/pt-mnc-land-tbk> pada tanggal 1 November 2023 pukul 12.35 WIB.

⁶⁷ "PT Map Boga Adiperkasa (MBA)", diakses dari <https://www.mbai.co.id/id/> pada tanggal 1 November 2023 pukul 12.39 WIB.

⁶⁸ "PT. Sanurhasta Mitra Tbk (MINA)", diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/mina/pt-sanurhasta-mitra-tbk> pada tanggal 1 November 2023 pukul 12.43 WIB.

n. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI)

PT Pembangunan Graha Lestari Indah didirikan di Medan pada tanggal 3 Maret 1994. Pada awal pendirian Perseroan bergerak dibidang usaha pengembangan perencanaan, pelaksanaan, dan pemborongan pada umumnya (general contractor) yang membangun dan memiliki Apartemen Westin di Medan. Proyek Apartemen Westin ini mulai dibangun tahun 1994 dan kemudian peruntukannya diubah menjadi hotel dengan konsep apartemen. Disamping pengembangan usaha yang masih berkaitan dengan usaha Perhotelan, seiring berjalannya waktu, Perseroan terus memperluas operasional bisnisnya dengan mendirikan unit bisnis baru dan sejumlah anak perusahaan, yaitu PT Aek Simonggo Energy, PT Belida Karya Lestari, PT Sei Wampu Energy dan PT Boga Abadi Prima. Anak perusahaan ini didirikan dengan tujuan untuk memperluas usaha Perseroan di bidang restoran dan pembangkit listrik agar Perseroan dapat terus berkembang dan maju⁶⁹.

o. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)

PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk adalah perusahaan di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pengelolaan Taman Impian Jaya Ancol, kompleks rekreasi dan resor terpadu yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. Taman Impian Jaya Ancol menawarkan berbagai atraksi, di antaranya seperti pantai, taman hiburan bertema, water park, ocean park, taman ekologi, fasilitas kegiatan outbond, dan dermaga. Perusahaan ini juga menawarkan fasilitas penginapan serta fasilitas pertemuan, insentif, konvensi, dan pameran (MICE). Perusahaan juga bergerak

⁶⁹ "PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI)", diakses dari <https://ptpgli.co.id/about/profil-perusahaan/> pada tanggal 1 November 2023 pukul 12.46 WIB

dalam bidang usaha real estate, perdagangan, dan jasa. Usaha real estate termasuk pengembangan, sewa guna, dan penjualan properti. Propertinya termasuk kompleks perumahan dan ruang komersial. Perdagangan dan usaha jasanya terdiri dari penjualan makanan, minuman, dan barang dagangan di Taman Impian Jaya Ancol, serta pengadaan layanan transportasi laut⁷⁰.

p. Pudjiadi & Sons Tbk (PNSE)

Pudjiadi And Sons Tbk (PNSE) didirikan tanggal 17 Desember 1970 dan memulai kegiatan usahanya pada 1970. Kantor pusat Pudjiadi And Sons Tbk terletak di Hotel Jayakarta Jakarta Lt. 21, Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta 11180 – Indonesia. Bergerak dalam industri perhotelan dengan fasilitas lengkap dan fasilitas pendukung lainnya seperti layanan akomodasi, perkantoran, pusat perbelanjaan, apartemen, dan fasilitas hiburan yang terletak tepat di lokasi⁷¹.

q. Red Planet Indonesia Tbk (PSKT)

PT Red Planet Indonesia, Tbk. (IDX: PSKT) adalah perusahaan di bidang perhotelan yang membangun, memiliki dan mengoperasikan jaringan hotel budget dengan merek Monoloog Hotel di Indonesia dan hotel bintang empat dengan merek Pusako Hotel di Bukittinggi, Sumatera Barat. Dengan kehadiran yang kuat di delapan kota di Indonesia, Perusahaan telah berhasil memposisikan diri sebagai entitas yang berkembang pesat di sektor hotel. Perusahaan ini merupakan bagian

⁷⁰ "PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)", diakses dari <https://korporat.ancol.com/profil--8> pada tanggal 1 November 2023 pukul 12.50 WIB.

⁷¹ "PT. Pudjiadi & Sons Tbk (PNSE) | IDNFinancials", diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/pnse/pt-pudjiadi-sons-tbk> pada tanggal 1 November 2023 pukul 12.56 WIB.

dari Regional Red Planet Hotels Group. Kantor pusat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta⁷².

r. Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)

PT. Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) didirikan pada tahun 1987, yang bergerak di bidang jasa penyedia makanan terutama pizza dan pasta di Indonesia melalui waralaba yang dimiliki. Sebagai anak perusahaan PT. Sriboga Raturaya, Perseroan adalah pemilik franchise YUM International yang memegang merek Pizza Hut di Indonesia. Pizza Hut terkenal dengan menu Italia-Amerika, antara lain pizza dan pasta, serta menu lainnya. Pizza Hut memiliki lebih dari 16.000 gerai di lebih dari 100 negara. Sebagai pemegang waralaba di Indonesia, Perseroan mempunyai hak untuk mengembangkan dan mengoperasikan restoran Pizza Hut di seluruh Indonesia berdasarkan perjanjian waralaba internasional dengan Pizza Hut Restaurants Asia Ltd⁷³.

s. Hotel Sahid Jaya International Tbk (SHID)

Sebagai salah satu ikon di bidang property Indonesia, PT Hotel Sahid Jaya Tbk adalah salah satu pionir hotel berbintang lima di Jakarta. Dari awal yang sederhana dibentuk tahun 1969, Perseroan telah tumbuh menjadi sebuah perusahaan yang memiliki portfolio property hotel di Jakarta dan Lampung, apartemen di Jakarta, dan operator hotel yang mengelola lebih dari 4000 kamar di

⁷² "PT Red Planet Indonesia, Tbk. (IDX: PSKT)", diakses dari <https://redplanetindonesia.co.id/index.php/tentang-kami/tentang-kami/tentang-perusahaan> pada tanggal 1 November 2023 pukul 13.04 WIB.

⁷³ "PT. Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)", diakses dari <https://sarimelatikencana.co.id/our-profile.php> pada tanggal 1 November 2023 pukul 13.09 WIB.

seluruh Indonesia dengan bendera Sahid Hotels & Resorts. Kantor pusatnya di Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta⁷⁴.

t. Satria Mega Kencana Tbk (SOTS)

PT. Satria Mega Kencana Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang terutamanya bergerak dalam bidang pengembangan dan pengoperasian property, serta kawasan pariwisata baik dilakukan sendiri maupun melalui Entitas Anaknya. Melalui anak perusahaannya, Perusahaan terlibat dalam operasi SOTIS Hotel, jaringan hotel di Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2013⁷⁵.

3. Deskripsi Data Variabel

Data variabel dalam penelitian ini antara lain *current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio* yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan 20 perusahaan sektor *consumer cylicals* yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022.

⁷⁴ "PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk", diakses dari <https://www.ptshsji.com/> pada tanggal 1 November 2023 pukul 13.11 WIB.

⁷⁵ "PT. Satria Mega Kencana Tbk", diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/sots/pt-satria-mega-kencana-tbk> pada tanggal 1 November 2023 pukul 13.15 WIB.

Tabel 4.1

Data Perhitungan *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan Harga Saham (HS) pada 20 Sampel Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s Yang Terdaftar di ISSI periode 2020-2022

No.	Kode Perusahaan	Periode	CR	ROA	DER	HS
1	BAYU	2020	2,07	0,002	0,74	Rp 1.115
		2021	2,06	0,0004	0,61	Rp 1.130
		2022	1,85	0,05	0,91	Rp 995
2	CSMI	2020	0,29	-0,30	3,05	Rp 540
		2021	0,22	-0,13	4,15	Rp 3.640
		2022	0,13	-0,12	5,08	Rp 3.150
3	EAST	2020	1,03	0,002	0,07	Rp 60
		2021	1,65	0,05	0,06	Rp 96
		2022	0,92	0,11	0,10	Rp 95
4	FAST	2020	1,06	-0,10	1,99	Rp 1.090
		2021	0,87	-0,08	2,87	Rp 975
		2022	0,79	-0,02	2,60	Rp 820
5	FITT	2020	0,26	-0,14	1,11	Rp 85
		2021	1,95	-0,08	0,75	Rp 510
		2022	0,97	-0,10	0,75	Rp 438
6	HRME	2020	1,21	-0,03	0,36	Rp 52
		2021	1,12	-0,03	0,41	Rp 53
		2022	1,20	-0,02	0,43	Rp 52
7	IKAI	2020	0,48	-0,06	0,53	Rp 50
		2021	0,09	-0,05	0,59	Rp 50
		2022	0,35	-0,03	0,63	Rp 50
8	JGLE	2020	2,58	-0,03	0,62	Rp 50
		2021	2,16	-0,03	0,57	Rp 50
		2022	3,48	-0,44	0,44	Rp 50
9	JIHD	2020	0,54	-0,01	0,38	Rp 446
		2021	0,63	-0,02	0,38	Rp 436
		2022	0,64	0,02	0,39	Rp 352
10	JSPT	2020	1,74	-0,04	0,91	Rp 850
		2021	1,67	-0,06	1,10	Rp 755
		2022	2,12	-0,01	1,25	Rp 840

11	KPIG	2020	1,86	0,01	0,26	Rp 106
		2021	1,37	0,01	0,26	Rp 94
		2022	1,12	-0,01	0,25	Rp 71
12	MAPB	2020	0,57	-0,07	1,39	Rp 1.355
		2021	0,58	-0,004	1,40	Rp 1.610
		2022	0,53	-0,06	1,19	Rp 1.895
13	MINA	2020	8,90	-0,08	0,04	Rp 50
		2021	4,98	-0,04	0,07	Rp 50
		2022	8,80	-0,03	0,08	Rp 80
14	PGLI	2020	1,93	-0,06	0,49	Rp 238
		2021	1,84	0,09	0,48	Rp 446
		2022	2,88	0,06	0,61	Rp 314
15	PJAA	2020	0,30	-0,10	1,29	Rp 600
		2021	0,85	-0,06	1,96	Rp 560
		2022	0,60	0,04	1,49	Rp 720
16	PNSE	2020	0,80	-0,13	0,88	Rp 1.070
		2021	0,59	-0,11	1,05	Rp 665
		2022	0,51	-0,03	1,11	Rp 418
17	PSKT	2020	0,44	-0,07	0,18	Rp 50
		2021	0,42	-0,03	0,19	Rp 50
		2022	0,54	-0,02	0,17	Rp 66
18	PZZA	2020	0,83	-0,04	0,94	Rp 810
		2021	0,93	0,03	0,90	Rp 680
		2022	0,61	-0,01	1,14	Rp 540
19	SHID	2020	2,13	-0,04	0,62	Rp 2.600
		2021	4,24	-0,03	0,66	Rp 780
		2022	2,48	-0,02	0,67	Rp 2.300
20	SOTS	2020	0,49	-0,07	0,49	Rp 198
		2021	0,37	-0,06	0,60	Rp 272
		2022	1,44	-0,04	0,68	Rp 314

Sumber : Data diolah menggunakan EXCEL

4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini dilakukan guna memberikan gambaran atau deskripsi data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian pada perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022. Dibawah ini menampilkan statistik setelah dilakukan *outlier* data dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Sementara hasil statistik deskriptif sebelum *outlier* terlampir dalam lampiran skripsi. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 kali periode penelitian (tiga tahun) yaitu dari 2020 – 2022 yaitu sebanyak 60 laporan keuangan sehingga $N = 60$, namun setelah dilakukan *outlier* $N = 45$. Hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	45	,09	2,88	1,0991	,69557
Return On Asset	45	-,140	,060	-,03288	,046704
Debt To Equity Ratio	45	,06	1,99	,7393	,46282
Harga Saham	45	50	1610	453,47	416,755
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Pada tabel diatas menunjukkan empat variabel yang digunakan dan data sampel perusahaan sebanyak 45 data dalam periode 2020-2022 pada perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Current Ratio memiliki nilai mean sebesar 1,0991 std. Deviasi 0,69557, minimum 0,09 oleh IKAI periode 2021 dan maximum 2,88 oleh PGLI periode 2022.

Return On Asset memiliki mean sebesar -0,03288, std. Deviasi 0,046704, minimum -0,140 oleh FITT periode 2020 dan maximum 0,060 oleh PGLI periode 2022.

Debt to Equity Ratio memiliki nilai mean sebesar 0,7393, std. Deviasi 0,46282, minimum 0,06 oleh EAST periode 2021 dan maximum 1,99 oleh FAST periode 2020.

Sementara harga saham memiliki nilai mean sebesar 453,47, std. Deviasi 416,755, minimum 50 oleh IKAI dan JGLE periode 2020-2022 serta MINA dan PSKT periode 2020-2021 dan maximum 1610 oleh MAPB periode 2021.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memastikan tidak terdapat masalah multikolinieritas, normalitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Jika semuanya terpenuhi, maka penelitian yang dilakukan layak untuk dilanjutkan. Berikut beberapa pengujian yang digunakan berdasarkan uji asumsi klasik dengan menggunakan SPSS, dimana sampel dalam penelitian ini adalah 20 kali periode penelitian (tiga tahun) yaitu dari 2020 – 2022 yaitu sebanyak 60 laporan keuangan sehingga $N = 60$, namun setelah dilakukan *outlier* $N = 45$:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Dibawah ini merupakan hasil uji normalitas dari variabel yang digunakan setelah dilakukan *outlier*. Sementara hasil uji normalitas sebelum dilakukan *outlier* terlampir dalam lampiran skripsi ini.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-65,1625199
	Std. Deviation	297,92161870
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,130
	Positive	,130
	Negative	-,084
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,053 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Pada tabel diatas menunjukkan nilai residual untuk data *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,053. Berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan data penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 atau 0,053 > 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Uji multikolinearitas ini digunakan karena pada analisis regresi terdapat asumsi yang mengisyaratkan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen⁷⁶. Dibawah ini merupakan hasil uji multikolinearitas dari variabel yang digunakan setelah dilakukan *outlier* data. Sementara hasil uji multikolinearitas sebelum dilakukan *outlier* terlampir dalam lampiran skripsi ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-54,877	127,343		-,431	,261		
	Current Ratio	59,860	72,324	,100	2,828	,043	,851	1,175
	Return On Asset	1294,308	1126,601	,145	2,149	,028	,778	1,286
	Debt To Equity Ratio	656,142	105,495	,729	6,220	,000	,903	1,107

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

⁷⁶ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: ...*, 29.

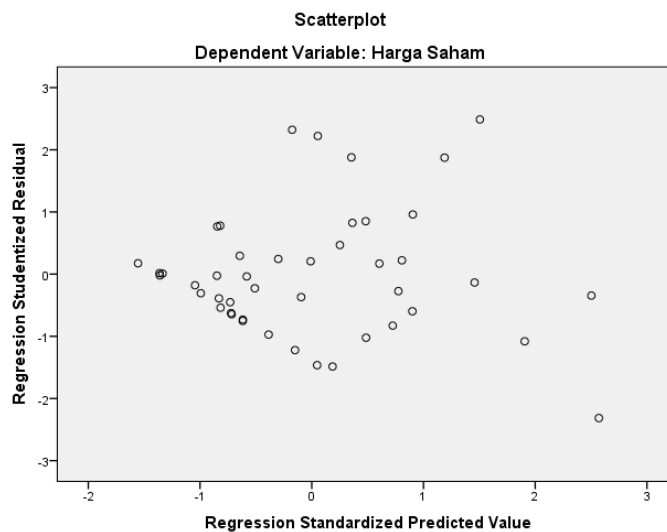
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan dari nilai *tolerance* dan VIF. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai *tolerance* $0,851 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,175 < 10$, variabel *Return On Asset* memiliki nilai *tolerance* $0,778 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,286 < 10$ dan variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *tolerance* $0,903 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,107 < 10$. Berdasarkan nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil uji mutikolinearitas menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan apakah ada perbedaan yang tidak sama antara satu residu dan pengamatan lain dalam model regresi. Regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Dibawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dari variabel yang digunakan setelah dilakukan *outlier*. Sementara hasil uji heteroskedastisitas sebelum dilakukan *outlier*.

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED diatas, dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang dihasilkan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka berdasarkan gambar tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi dari variabel yang digunakan setelah dilakukan *outlier*. Sementara hasil uji autokorelasi sebelum dilakukan *outlier* terlampir dalam lampiran skripsi ini.

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,701 ^a	,492	,455	307,805	1,116

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai D-W sebesar 1,116. Hal ini menunjukkan D-W dalam penelitian ini berada diantara -2 dan 2 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda dengan 3 (tiga) variabel independen yang mempengaruhi 1 (satu) variabel dependen. Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dibawah ini akan adalah hasil uji analisis regresi linier berganda setelah dilakukan *outlier* data dari variabel yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-54,877	127,343		-,431	,261		
	Current Ratio	59,860	72,324	,100	2,828	,043	,851	1,175
	Return On Asset	1294,308	1126,601	,145	2,149	,028	,778	1,286
	Debt To Equity Ratio	656,142	105,495	,729	6,220	,000	,903	1,107

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan pada gambar 4.6 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -54,877 + 59,860 (CR) + 1294,308 (ROA) + 656,142 (DER)$$

Keterangan:

- a. Nilai konstanta sebesar -54,877 yang berarti bahwa nilai *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai sama dengan 0 maka nilai Harga Saham sebesar -54,877.
- b. Nilai *Current Ratio* (CR) sebesar 59,860 yang diartikan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* satu satuan, Harga Saham akan meningkat sebesar 59,860 satuan dengan anggapan bahwa variabel bebas yang lain dianggap konsisten.
- c. Nilai *Return On Asset* (ROA) sebesar 1294,308 yang diartikan bahwa setiap peningkatan Harga Saham satu satuan, Harga Saham akan meningkat sebesar 1294,308 satuan dengan anggapan bahwa variabel bebas yang lain dianggap konsisten.
- d. Nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 656,142 yang diartikan bahwa setiap peningkatan Harga Saham satu satuan, Harga Saham akan menurun sebesar 656,142 satuan dengan anggapan bahwa variabel bebas yang lain dianggap konsisten

a. Uji T / Parsial

Uji T atau uji parsial dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara terpisah. Atau dalam penelitian ini untuk

mengetahui kontribusi *current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Berikut ini hasil uji t menggunakan SPSS:

Tabel 4.8

Hasil Uji T/ Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-54,877	127,343		-,431	,261
	Current Ratio	59,860	72,324	,100	2,828	,043
	Return On Asset	1294,308	1126,601	,145	2,149	,028
	Debt To Equity Ratio	656,142	105,495	,729	6,220	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Dari Gambar diatas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk *Current Ratio* sebesar 2,828. Nilai t_{hitung} untuk *Return On Asset* sebesar 2,149. Nilai t_{hitung} untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar 6,220. Sedangkan untuk nilai t_{tabel} dapat dihitung dengan $(\alpha/2, n-k-1)$.

Diketahui : n = Banyaknya sampel

k = Banyaknya variabel independen

α = 0,05

jadi $t_{tabel} = (\alpha/2, n-k-1)$

= $(0.05/2, 45-3-1)$

= $(0.025, 41)$

= 2,020 (berdasarkan tabel distribusi t)

Dengan adanya uji t dan kriteria penarikan kesimpulan diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

- 1) Variabel *Current Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan sektor *consumer cylicals* yang terdaftar di ISSI memiliki nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ yaitu $2,828 > 2,020$. Sehingga dapat diputuskan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Current rasio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer cylicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022.
- 2) Variabel *Return On Asset* terhadap Harga Saham perusahaan sektor *consumer cylicals* yang terdaftar di ISSI memiliki nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ yaitu $2,149 > 2,020$. Sehingga dapat diputuskan H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer cylicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022.
- 3) Variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan sektor *consumer cylicals* yang terdaftar di ISSI memiliki nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ yaitu $6,220 > 2,020$. Sehingga dapat diputuskan H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer cylicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022.

b. Uji F/ Simultan

Uji F atau simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji F / Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3757628,333	3	1252542,778	13,220	,000 ^b
	Residual	3884490,867	41	94743,680		
	Total	7642119,200	44			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 13,220 dengan nilai sig. 0,000, Sedangkan untuk nilai F_{tabel} sendiri dapat dihitung dengan F_{α} (df 1, df 2).

Diketahui : $df\ 1 = k - 1 \longrightarrow k = \text{Banyaknya variabel independen}$

$df\ 2 = n - k \longrightarrow n = \text{Banyaknya sampel}$

$$= 45 - 3$$

$$= 42$$

$$\alpha = 0.05$$

jadi $F_{tabel} = F_{\alpha}$ (df 1, df 2)

$$= F_{0,05}(2, 42)$$

$$= 3,22 \text{ (berdasarkan tabel distribusi F)}$$

Dengan adanya uji F dan kriteria penarikan kesimpulan maka dapat ditarik kesimpulan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,220 > 3,22$. Sehingga dapat diputuskan H_4 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel *Current Rasio*, *Return on asset*, *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham secara simultan, dapat melihat besarnya nilai R Square pada gambar *model summary* di bawah ini

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,701 ^a	,492	,455	307,805

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa besarnya *R Square* adalah 0,492 atau 49,2% artinya variabel *Current Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3) memberikan kontribusi sebesar 49,2% terhadap Harga Saham sedangkan 50,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian, maka peneliti memperoleh hasil dan memberi pembahasan terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Current rasio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil uji statistik diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ yaitu $2,828 > 2,020$. Sehingga dapat diputuskan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Current rasio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022.

Rasio likuiditas dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Apabila *current ratio* suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan mempunyai aset lancar lebih, dimana dapat digunakan untuk investasi dan perusahaan bisa meningkatkan harga sahamnya. Dengan kata lain, semakin tinggi *current ratio* maka semakin likuid perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek sehingga dapat membangun kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut⁷⁷.

Dalam penelitian ini meningkatnya *CR* berpengaruh pada kenaikan harga saham perusahaan, begitupun sebaliknya. Hal ini karena perusahaan mempunyai

⁷⁷ Ah. Shibghatullah Mujaddidi, "Pengaruh ROA, EPS, dan CR terhadap Harga Saham ...", 50, <https://doi.org/10.1905/sfj.v3i1.8537>.

asset lancar lebih, sehingga dapat digunakan untuk investasi agar harga saham perusahaan meningkat. Mayoritas saham dalam sektor ini mengalami kenaikan kewajiban lancar melebihi asset lancarnya, sehingga diikuti dengan penurunan CR dan harga sahamnya. Hal ini tidak lepas dari adanya perubahan kondisi ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Pradita dan Yahya dalam Pengaruh CR, ROA Dan DER terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018, dimana nilai signifikansi (sig.) < probabilitas yaitu $0,006 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan CR berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Return on asset* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer cylicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil uji statistik diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ yaitu $2,149 > 2,020$. Sehingga dapat diputuskan H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer cylicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022.

Return on assets didefinisikan sebagai salah satu rasio yang dimiliki rasio profitabilitas. Adapun semakin tingginya pengembalian dari investasi, semakin tinggi pula keefektifan perusahaan dalam menggunakan laba dana asetnya⁷⁸.

⁷⁸ Nabilah., dan Arilyn.”Analisis Rasio Keuangan...”, 272.

Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat sehingga *ROA* akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Dalam penelitian ini meningkatnya *ROA* berpengaruh pada kenaikan harga saham perusahaan, begitupun sebaliknya. Hal ini karena meningkatnya laba perusahaan akan semakin menarik bagi investor dan meningkatkan harga saham. Mayoritas saham dalam sektor ini mengalami penurunan keuntungan/laba bahkan mengalami kerugian, sehingga diikuti dengan penurunan *ROA* dan harga sahamnya. Hal ini tentunya tidak lepas dari adanya perubahan kondisi ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arishka Nordiana dan Budiyanto dalam Pengaruh *DER*, *ROA* Dan *ROE* terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, dimana nilai signifikansi (sig.) < probabilitas yaitu $0,024 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan *ROA* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer cylicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil uji statistik diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ yaitu $6,220 > 2,020$. Sehingga dapat diputuskan H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer cylicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022.

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang⁷⁹. Dimana jika hutang mengalami peningkatan, maka harga saham mengalami penurunan karena perusahaan akan mengalami kebangkrutan karena modal eksternalnya, hal ini akan berdampak pada menurunnya harga saham.

Dalam penelitian ini meningkatnya *DER* berpengaruh pada penurunan harga saham perusahaan, begitupun sebaliknya. Jika hutang mengalami peningkatan, maka harga saham mengalami penurunan karena perusahaan akan mengalami kebangkrutan oleh modal eksternalnya, hal ini akan berdampak pada menurunnya harga saham. Mayoritas saham dalam sektor ini mengalami kenaikan liabilitas dan penurunan ekuitasnya, sehingga diikuti dengan meningkatnya *DER*

⁷⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, 201.

dan turunnya harga saham. Hal ini merupakan dampak dari adanya perubahan kondisi ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seger Priantono , Joni Hendra dan Nova Dwi Anggraeni dalam Pengaruh CR, DER, NPM Dan ROI terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016, dimana nilai signifikansi (sig.) < probabilitas yaitu $0,024 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah *Current Rasio*, *Return on asset*, *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil uji statistik diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,220 > 3,22$. Sehingga dapat diputuskan H_4 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel *Current Rasio*, *Return on asset*, *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022. Dibuktikan dengan adanya kenaikan *DER* dan penurunan *CR* & *ROA* pada PNSE periode 2020-2022 yang diikuti dengan penurunan harga sahamnya.

Berdasarkan pada uji koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya *R Square* adalah 0,492 atau 49,2% artinya variabel *Current Ratio* (X_1), *Return On*

Asset (X2), *Debt to Equity Ratio (X3)* memberikan kontribusi sebesar 49,2% terhadap Harga Saham sedangkan 50,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ircham Akbar dalam judul Pengaruh ROA, DER, CR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate yang Ada di BEI tahun 2015-2019, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,177 > 3,16$. Sehingga dapat diputuskan bahwa ROA, DER, CR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan real estate yang ada di BEI tahun 2015-2019.